

Analysis Of Writing Skills At The Beginning Of Class I Elementary School

Fatkhiyatul Sumarningsih

SD Negeri 2 Kemasari
fsumarningsih@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

Beginning writing skill is a skill that trains students to be able to write written symbols which, when arranged in a structure, these symbols become meaningful. Furthermore, with this basic ability, students are able to express ideas, thoughts, feelings into written language. In the initial writing skills, students' fine motor skills are very important. Beginning writing is influenced by the teacher's ability to manage learning activities. Teachers can use letter card media and serial picture media. Thus it will make it easier for students to learn to write the beginning and learning objectives can be achieved. In addition to the role of the teacher, the role of parents in this case also influences the progress of initial writing skills. Parents at home can also accustom their children to always practicing, which makes students accustomed to writing both at home and at school.

Keywords: *initial writing skills, picture series, letter cards, media.*

Abstrak

Keterampilan menulis permulaan merupakan suatu keterampilan yang melatih peserta didik untuk dapat menuliskan lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna. Selanjutnya, dengan kemampuan dasar ini, peserta didik mampu menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, ke dalam bentuk bahasa tulis. Pada keterampilan menulis permulaan, kemampuan motorik halus peserta didik sangat penting. Menulis permulaan dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru dapat menggunakan media kartu huruf dan media gambar berseri. Dengan demikian akan mempermudah peserta didik dalam belajar menulis permulaan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain peran dari guru, peran orang tua dalam hal ini juga berpengaruh terhadap kemajuan keterampilan menulis permulaan. Orang tua di rumah juga dapat membiasakan anaknya untuk selalu berlatih, yang menjadikan peserta didik terbiasa menulis baik di rumah maupun di sekolah.

Kata kunci: *keterampilan menulis permulaan, gambar berseri, kartu huruf, media.*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan sangatlah penting untuk dikuasai. Pentingnya penguasaan keterampilan menulis di era teknologi yang canggih seperti sekarang ini dikarenakan melalui tulisan orang bisa mengungkapkan ide dan gagasannya tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan orang lain atau pembaca. Dengan adanya teknologi, tulisan bisa menembus ruang dan waktu, dalam artian tulisan dapat dibaca oleh orang yang berada ditempat yang jauh, tanpa atau dengan mengetahui siapa penulisnya.

Menulis merupakan suatu pemikiran yang menjadi bentuk tulisan yang bermakna. Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah, dibutuhkan beberapa tahapan untuk dapat menciptakan tulisan yang baik. Seorang penulis harus melewati tahapan prapenulisan, penulisan dan pasca penulisan (Dalman, 2018). Hal serupa juga dikemukakan oleh Astuti (2014) menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Produktif dan ekspresif mengandung arti kedua karakteristik tersebut berfungsi sebagai penyampai informasi. Dikatakan produktif karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat menghasilkan suatu karya tulis berupa hasil dari ungkapan-ungkapan gagasan pikiran seseorang. Sedangkan ekspresif mengandung arti tepat (mampu) memberikan (ungkapan) gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis bukanlah pekerjaan yang mudah, menulis haruslah penuh ketelitian, kesabaran, keuletan serta mampu mencari dan menemukan ide, gagasan yang dapat dituangkan ke dalam tulisan. Selain itu, juga dibutuhkan pembelajaran khusus agar dapat menghasilkan tulisan yang baik. Menurut Chandra (2018) pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar dengan tujuan anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan peserta didik sekolah dasar dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya.

Qodarah (2017) berpendapat bahwa secara internal, rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis disebabkan kurangnya latihan dan motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri, peserta didik sering muncul sifat ketergantungan orang lain, disini guru atau orang tua sehingga menimbulkan kemalasan untuk berlatih. Selain faktor internal tersebut faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai yang diharapkan. Kebanyakan peserta didik menganggap bahwa Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang membosankan, sehingga peserta didik enggan untuk belajar dan menyebabkan peserta didik kurang latihan atau malas berlatih. Pola pengajaran guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang hanya menggunakan model dan media pembelajaran yang tidak mendukung dan kurang menarik membuat peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Tri Hadyanti (2022), dari hasil penelitian yang dilakukan Tri Hadyanti dapat diambil kesimpulan bahwa kurangnya keterampilan menulis permulaan karena keterbatasan bimbingan dari guru maupun orang tua. Menurut Ali (2021), Rendahnya keterampilan menulis permulaan disebabkan karena tahap berfikir peserta didik masih dalam tahap operasional konkret, namun media yang digunakan guru masih terkesan abstrak, sehingga sulit dipahami peserta didik. Hasil penelitian Putri, dkk (2021), Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis anak antara lain : (1) kurangnya stimulus menulis yang diberikan; (2) kemampuan motorik anak yang berbeda antara satu dengan yang lain; (3) kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga.

Berdasarkan penelitian tersebut diatas adanya permasalahan dalam kegiatan menulis permulaan yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kurangnya Latihan, kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik, sering muncul sifat ketergantungan dengan orang lain, kemampuan motorik anak yang berbeda. Sedangkan berdasarkan faktor eksternal meliputi: guru menggunakan model

dan media pembelajaran yang tidak menarik, serta kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut agar kegiatan pembelajaran menulis permulaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan menulis bagi peserta didik kelas I adalah menulis permulaan. Dalam kegiatan menulis permulaan, guru harus dapat menentukan pendekatan, model, strategi, metode dan media yang tepat agar mempermudah peserta didik dalam menulis. Guru memainkan peran penting dalam mengajar peserta didik untuk menulis permulaan. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang terus-menerus, sehingga pelajaran menulis permulaan bukan hanya tanggung jawab guru, akan tetapi orang tua juga memegang peran yang sangat penting dalam mengajarkan menulis permulaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Dalam kegiatan pembelajaran, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Dibutuhkan pembelajaran khusus agar peserta didik dapat menghasilkan tulisan yang baik, terutama pada peserta didik kelas 1 tingkat Sekolah Dasar (SD). Guru mempunyai peran penting dalam mengajar peserta didik untuk selalu berlatih menulis. Keterampilan menulis permulaan bukan hanya tanggung jawab guru, akan tetapi orang tua juga memegang peran penting dalam mengajarkan menulis permulaan. Selama ini banyak yang menilai bahwa tanggung jawab mengajari anak menulis hanya tanggung jawab guru. Orang tua yang membiasakan anaknya untuk belajar sejak dini, maka anak tersebut akan memiliki kemampuan menulis yang baik, sedangkan orang tua yang tidak pernah membiasakan dan mengajari anaknya maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis permulaan. Selain itu keterampilan menulis permulaan dikelas rendah ini sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan dikelas oleh pendidik. Yaitu berkaitan dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana pemilihan model, metode dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan pada buku petunjuk pengajaran membaca dan menulis di SD (Depdikbud, 1996) dikemukakan langkah-langkah pengajaran menulis di kelas I SD, yang secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf

Pengenalan huruf dilakukan melalui penyajian gambar, menyebut dan menulis nama yang terdapat dalam gambar, menggunakan teknik analisis dan sintesis, dan memperkenalkan bentuk huruf-huruf.

2. Latihan

Kegiatan yang dilakukan : memegang pensil dan sikap duduk, gerakan tangan dalam menulis garis lurus, setengah lingkaran, mengeblat menggunakan karbon, kertas tipis, menebalkan tulisan, menghubungkan titik-titik untuk membentuk huruf, dan menatap huruf/kata (koordinasi mata,ingatan, dan ujung jari)

3. Menyalin tulisan

Kegiatan yang dilakukan menyalin huruf, menyalin kata, menyalin kalimat, dan menyalin bacaan sederhana.

4. Menulis halus/indah

Penekanan diarahkan pada bentuk huruf, ukuran huruf, tebal tipisnya penulisan huruf serta kerapian tulisan

5. Dikte

Kegiatan yang dilakukan dalam dikte meliputi anak menyiapkan alat tulis, guru mengucapkan kalimat, anak menulis kalimat yang diucapkan guru, tulisan anak dikoreksi oleh temannya, dan anak membetulkan tulisannya

6. Melengkapi

Kegiatan yang disarankan meliputi melengkapi dengan huruf, melengkapi dengan suku kata, dan melengkapi dengan kata.

Kegiatan menulis bagi peserta didik kelas I merupakan menulis permulaan, yang mana dalam menulis permulaan tentu harus dimulai pada hal-hal yang sangat sederhana. Mengajarkan menulis permulaan selalu dilakukan dengan menerapkan pembelajaran terpimpin. Adapun contoh pembelajaran menulis permulaan adalah sebagai berikut :

1. Mengarang mengikuti pola dengan cara peserta didik hanya diminta membuat karangan seperti contoh yang diberikan agar peserta didik bisa menuangkan ide atau pikiran secara runtut dan logis.
2. Mengarang dengan melengkapi kalimat yaitu peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat dalam sebuah karangan dengan kata-kata yang tersedia.
3. Bimbingan dengan memasang kelompok kata yaitu peserta didik diminta untuk memasang kelompok kata dengan kalimat yang terpenggal atau kalimat yang kurang lengkap.
4. Mendemonstrasikan dan memberi contoh di papan tulis kemudian peserta didik mengikuti guru.
5. Menunjukkan gambar atau kartu huruf dengan bentuk-bentuk huruf yang benar.
6. Bimbingan dengan pertanyaan dimana peserta didik diharapkan dapat membuat karangan setelah dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam pikirannya, dalam hal ini guru hanya menyiapkan beberapa pertanyaan.

Pembelajaran keterampilan menulis permulaan dipengaruhi oleh keterampilan membaca yang telah dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik tidak akan dapat menulis dengan baik apabila belum dapat membaca dengan baik. Media yang digunakan adalah dengan menggunakan Kartu huruf. Kartu huruf dapat juga diartikan media yang dibuat oleh pabrik atau buatan sendiri sesuai kreatifitas guru berbentuk potongan yang berisikan gambaran atau tulisan dan bersifat menyampaikan komunikasi atau stimulus pembelajaran kepada anak. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud kartu huruf adalah media pembelajaran visual yang merupakan alat permainan untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor dan melatih ketrampilan berbahasa serta dapat memberikan situasi belajar yang sangat dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian Qodarah (2017) proses pembelajaran menulis permulaan menggunakan media kartu huruf, langkah-langkahnya antara lain: 1) intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat-minat peserta didik untuk menulis permulaan, 2) proses diskusi peserta didik dalam pembelajaran menulis permulaan terlaksana secara kondusif, 3) intensifnya peserta didik dalam proses menulis permulaan dengan menggunakan kartu huruf, 4) kondusifnya kondisi peserta didik saat proses pembelajaran, 5) terbangunnya suasana reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran sehingga peserta didik bisa menyadari kekurangan saat proses pembelajaran dan mengetahui apa yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran.

Menurut Suryati (2022) penggunaan media gambar berseri terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga meningkatkan kualitas dan layanan pembelajaran bagi peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Kemp dan Dayton (dalam Hasmira, 2018) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat lebih menarik dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Artinya, dari permasalahan yang awalnya peserta didik tidak memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, maka perhatian peserta didik menjadi terpusat ketika media gambar seri digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munirah (2019) melalui Media gambar seri diperoleh hasil penelitian menunjukkan peningkatan dengan ketuntasan belajar klasikal yang meningkat secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian permasalahan dalam kegiatan menulis permulaan yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut agar kegiatan pembelajaran menulis permulaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan menulis bagi peserta didik kelas I adalah menulis permulaan. Menulis permulaan dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Menulis permulaan dapat meningkat karena adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dapat menggunakan media kartu huruf dan media gambar berseri. Dengan demikian akan mempermudah peserta didik dalam belajar menulis permulaan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain peran dari guru, peran orang tua dalam hal ini juga berpengaruh terhadap kemajuan keterampilan menulis permulaan. Orang tua di rumah juga dapat membiasakan anaknya untuk selalu berlatih, yang menjadikan peserta didik terbiasa menulis baik di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada SDN 93 Palembang*. Pernik Jurnal PAUD, 4 (1).
- Astuti, W. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd*. Jurnal Prima Edukasia, 2 (2), 70-95
- Chandra. (2018). *Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2 (1), 110-130.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok : Rajawali Pers
- Depdikbud, 1996/1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Kelas I dan II*. Jakarta.
- Hadyanti, T. (2022). *Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu, 6 (1).
- Hasmira. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri*. PiJES: Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School, 1 (1), 90 - 120.
- Munirah. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III Sd*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 4(2), 120-140.
- Putri, dkk. (2022). *Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas I SD 3 Piji Kudus*. Jurnal Educatio. 7 (4).
- Qodarah. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SD Negeri Camer 02 Kota Pekalongan*, Jurnal Cakrawala Pandas. 3 (2), 72-81
- Suryati. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (1), 64-70